

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis field research atau lapangan dimana peneliti langsung datang ke Panti Asuhan Melati Kudus, untuk menghasilkan temuan penting. Penelitian lapangan (field reseach) ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan gejala dan fenomena yang bersifat alami maupun rekayasa, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena secara akurat. Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan yang mana akan memudahkan dalam memahami fenomena yang terjadi dilapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, dan pengumpulan data dilakukan secara purposif, diikuti dengan triangulasi, dan analisis induktif, yang menekankan makna daripada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif berfokus pada deskripsi rinci fenomena dan rumusan masalah yang kompleks.² Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif ini berfokus pada mendeskripsikan dan menafsirkan objek apa adanya, langsung pada sumber data yang telah ditentukan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokal waktu dan tempat penelitian itu dilaksanakan seorang peneliti. Lokasi penelitian yakni situasi dan kondisi dari lingkungan penelitian. Namun waktu penelitian yaitu situasi selama masa penelitian.³

Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus. Peneliti menjadikan Panti Asuhan Yatim Melati Kudus ini sebagai tempat penelitian karena ada banyak kasus kejenuhan belajar yang terjadi sehingga penerapan bimbingan kelompok berperan

¹ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar:Syakir Media Press,2021), https://books.google.co.id/books/about/metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif.html?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gbomv=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

² Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu, 2019,30)

³ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi),34

penting agar bias meminimalisir bahkan mencegah kebiasaan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada 18 Desember 2023 sampai dengan 18 Januari 2024

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menyesuaikan informasi yang dibutuhkan oleh penelitian dengan menentukan tipe pembahasan yang akan diteliti. Dengan demikian, subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, dan anak-anak di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

Kunci dari penelitian ini adalah subjek yang ditentukan di atas, karena bagaimana implementasi bimbingan kelompok menggunakan implementasi bimbingan kelompok dengan Pendekatan REBT guna mengurangi kejenuhan Belajar di Panti Asuhan Yatin Melati Kudus.

D. Sumber Data

Setiap penelitian pasti memerlukan sumber data dalam pemecahan masalah yang di hadapi. Dalam memperoleh data, harus dari sumber yang tepat agar data yang diperoleh relevan dengan data yang akan di teliti agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Berikut adalah dua sumber data dari penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan data dari sumber pertama atau asli. Data ini didapat langsung dari narasumber atau responden, tidak dalam bentuk file. Narasumber atau responden yang dimaksud adalah seseorang yang ingin kita jadikan objek penelitian atau seseorang yang memberikan kita data dan informasi.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer melalui aktifitas wawancara dan observasi secara langsung pada subjek penelitian yaitu di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak didapat dari data primer. Data skunder tidak bersifat langsung dari subjek penelitian. Contohnya seperti dokumen, arsip, buku-buku, dan

⁴ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam teknologi Komunikasi," jurnal iliah dinamika social 1.No.2 (2017):211 diakses pada tanggal 23 juli 2023
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>

media alternative lain terkait judul yang akan diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, penelitian memperoleh data skunder dari dokumentasi arsip Panti Asuhan Yatim Melati yang berkaitan dengan profil, buku-buku, dan dokumen-dokumen lain dari Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses mencari data yang akurat dengan melihat langsung serta mengamati objek penelitian. Ada tiga macam observasi, yaitu observasi partisipatif, non partisipatif, dan terus terang atau samar-samar.

- a. Observasi Partisipatif, merupakan penelitian terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan subjek yang akan diteliti.
- b. Observasi Non Partisipatif, yakni observasi tanpa persiapan yang sistematis terkait apa yang diteliti.
- c. Observasi Terus Terang, yakni peneliti menanyakan terus terang kepada subjek atau respondennya serta meneliti langsung situasinya⁶

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya terkait penelitian yang akan dibuat

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktifitas percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak. Dalam aktifitas wawancara melibatkan peran pewawancara (Interviewee) sebagai pemberi pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewe) sebagai pemberi jawaban dari pertanyaan yang diberikan interviewe.⁷ Adapun jenis wawancara pada penelitian yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur, serta semi struktur.

⁵ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi, 212

⁶Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian kualitatif, 147

⁷ Fajar Nurdiansyah,dkk, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19," jurnal Purnama Berazam,2.No.2 (2021):161 diakses pada tanggal 23 juli 2023.
<https://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/343>

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini dilakukan jika penelitian sudah mengetahui terkait informasi yang akan diperoleh. itu, kemudian, peneliti sudah terlebih dahulu menyaikan instrument penelitian yang berupa pertanyaan tertulis yang jawabannyapun telah disiapkan dan dalam wawancara ini responden diberi pertanyaan yang sama.

b. Wawancara Tidak Terstuktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah terstruktur secara sistematis. Artinya, dalam penelitian ini dilakukan tanpa persiapan dan peneliti secara langsung mewawancarai responden. Tetapi, dalam penelitian ini juga harus memperhatikan dan mengarahkan agar proses wawancara tetap focus pada pokok permasalahan.

c. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur kurang terstruktur dibandingkan wawancara terstruktur, namun peneliti menyiapkan panduan wawancara sebelum melakukan wawancara. Tujuannya adalah untuk mendiskusikan pendapat dan gagasan responden secara terbuka, sehingga tanggapan mereka perlu didengarkan dan dicatat secara cermat. Metode ini memungkinkan penyelesaian masalah yang lebih terbuka dan jujur.⁸

Adapun Teknik wawancara penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti mempersiapkan teks wawancara terlebih dahulu berupa pertanyaan-pertanyaan terkait objek yang telah ditentukan dalam penelitian, wawancara ini ditujukan kepada pengasuh, pengurus, serta anak yang berada di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen informasi baik secara tertulis dan terekam. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yang bertujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang didapat dari hasil pengamatan observasi dan juga wawancara. Dokumen ini digunakan sebagai data pendukung saat

⁸ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 146-147

melaksanakan penelitian.⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data dari Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, foto kegiatan observasi dan wawancara, dan buku-buku referensi terkait judul yang akan diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya dilakukan dengan uji kreabilitas data. Langkah yang ditempuh untuk memperoleh kreabilitas data adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Kepercayaan terhadap hasil penelitian atau uji kredibilitas data kualitatif dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan meningkatkan kerukunan:

a. Memperpanjang Pengamatan

pada tahap ini peneliti kembali ke lapangan guna pengamatan ulang serta wawancara lagi dengan sumber data yang sama ataupun baru. Perpanjang pengamatan ini dilakukan untuk membangun keakraban, membangun keterbukaan, dan membangun kepercayaan sehingga menghasilkan data yang valid dan tidak ada informasi yang disembunyikan.¹⁰

Dalam hal ini, penelitian bias melakukan pengecekan kembali terkait data yang sudah diberikan apakah sudah benar-benar valid atau tidak. Ketika di cek pada sumber data ternyata terdapat data yang tidak valid, maka peneliti melakukan penelitian lagi terhadap implemntasi layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan REBT guna mengurangi kejenuhan belajar pada anak yang lebih luas dan mendalam sehingga mendapatkan data yang pasti benar atau valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian, hendaknya peneliti melakukan observasi yang cermat dan seimbang, sehingga menghasilkan data yang lebih sistematis dan urut kejadiannya. Membaca berbagai referensi buku, dokumen, dan hasil penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan yang luas sehingga memudahkan peneliti untuk

⁹ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, 213

¹⁰ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 189

memeriksa keabsahan temuannya. Selain itu, membaca kembali hasil penelitian dapat membantu mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan.¹¹

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu. Menurut Sugiyono triangulasi yang digunakan dengan beberapa cara diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan melalui pengecekan data yang sudah didapat dari beberapa sumber.¹² Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari pengurus Panti Asuhan dan anak.

2) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan berhubungan dengan waktu, teknik statistik yang menjamin pengumpulan data valid dan reliabel dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari, saat kondisi informan dalam keadaan segar dan sedikit permasalahan.¹³

Peneliti menggunakan berbagai waktu dan situasi untuk mengumpulkan data, termasuk wawancara pagi dan terkadang sesi sore atau malam hari, untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam data yang diperoleh.

3) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik metode yang digunakan untuk membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengasuh, pengurus, dan anak di Panti Asuhan Melati Kudus. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan rinci

¹¹ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian, 189

¹² Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, 213

¹³ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, 214

¹⁴ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, 214

tentang kebosanan belajar, menjamin keakuratan dan kelengkapan data.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengartikan analisis data sebagai penyusunan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam kategori, unit, sintesa, pola, dan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi penting, mengidentifikasi hasil pembelajaran, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh individu dan orang lain.¹⁵ Menurut Miles and Huberman dalam menganalisis data, penulis memulai beberapa tahapan selama dilapangan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data merupakan proses penting yang melibatkan peringkasan, pemilihan informasi inti, pemfokusan pada aspek-aspek penting, dan identifikasi tema dan pola untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian lebih lanjut. Pemikiran sensitif ini memerlukan wawasan yang mendalam dan luas, karena data berskala besar di lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan detail.¹⁶

Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari Pati Asuan Yatim Melati Kudus, selanjutnya peneliti meringkas agar lebih mudah dalam menyimpulkan data.

2. Penyajian Data (data display)

Data penelitian kualitatif dapat disajikan menggunakan kategori, *flowchart*, dan alat bantu visual lainnya, yang memungkinkan peneliti memahami peristiwa dan merencanakan tindakan di masa depan. Selain teks naratif, grafik, matriks, jajaring kerja, dan *chart* direkomendasikan untuk penyajian data.¹⁷

Tetapi, dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan teks naratif karena menurut Miles and hubrtman sering memakai pada penelitian kualitatif yakni dengan teks naratif. Hal ini bertujuan agar bias menggabungkan informasi yang sudah tersusun dengan rapid an memberikan kemudahan serta kejelasan dalam memahami.

¹⁵ Fajar Nurdiansyah,dkk, Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19,163

¹⁶ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif,161

¹⁷ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif,161

3. Penarik kesimpulan (conclusion drawing and verification)

Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat diubah jika ditemukan bukti kuat selama pengumpulan data. Suatu kesimpulan yang dapat diandalkan dicapai apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh observasi lapangan tambahan. Penelitian kualitatif dapat membahas rumusan masalah sejak awal, namun tidak boleh bias karena masalah dan rumusan dapat berubah atau berkembang seiring berjalannya waktu di lapangan.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terkait Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan REBT guna Mengurangi Kejenuhan Belajar Pada Anak Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.



¹⁸ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 162